

BAB V

PENUTUP DAN KESIMPULAN

Persaingan Amerika Serikat dan China dalam industri semikonduktor, dewasa ini di kenal juga sebagai Chip war, sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi dan politik global, hal ini di sebabkan oleh dampak dari perseteruan kedua negara tersebut juga berdampak terhadap negara lain. Salah satu negara yang terdampak dari chip war kedua negara adikuasa tersebut adalah Korea Selatan yang juga merupakan pemain utama dalam industri semikonduktor. Namun industri semikonduktor Korea Selatan, selama Chip war berlangsung mendapat tantangan baru dalam proses produksi, pasar, dan investasi, ketergantungan Korea Selatan yang sangat berlebihan terhadap dua aktor utama dalam chip war yakni Amerika Serikat dan China, mengakibatkan Korea Selatan secara tidak langsung juga ikut terseret dalam dinamika tersebut. Akibat dari Chip war tersebut dua perusahaan utama Korea Selatan, Samsung dan Sk Hynix mendapatkan dampak yang sangat besar terhadap produktivitas dua perusahaan raksasa tersebut. Yang di maksud dari gangguan produktivitas dalam penelitian ini adalah adanya gangguan terhadap volume produksi, penjualan, dan investasi. Penyebab dari menurunkannya produktivitas industri semikonduktor Korea Selatan sendiri di akibatkan oleh peraturan yang di buat oleh Amerika Serikat dan China seperti yang suda di jelaskan secara rinci di dalam penelitian ini. Meskipun secara langsung kebijakan Amerika Serikat tersebut menyasar industri semikonduktor China, namun karena hubungan ekonomi Korea Selatan dan China yang sangat erat mengakibatkan kebijakan tersebut juga berdampak terhadap Korea Selatan. Ketergantungan yang kompleks terhadap kedua negara membuat Korea Selatan kesulitan mengimbangi dua negara adikuasa tersebut bahkan Korea Selatan kesulitan dan tidak berani mengambil tindakan untuk memihak salah satu dari dua negara yang tengah berkonflik tersebut, guna menjaga keamanan dan stabilitas keamanan produktivitasnya terhadap industri semikonduktor global.